Anak IT harus bisa apa aja?

Ok. Untuk mengawali ini mari kita buka dengan pertanyaan “Kamu mau apa?”. Banyak dari kita yang terjebak masuk di dunia IT tanpa tau apa yang kita mau. Ikut-ikutan, keren, trend dan masih banyak lagi. Tanpa disadari, setelah terjun maksud dan tujuan terjun di dunia IT ini menjadi pudar. Nanti kita akan membahas apa saja tentang dunia IT. Bila bisa mengambil sisi positifnya, ini juga berguna untuk dunia yang lainnya. Ok, sekarang,

“kamu mau apa?”

Fullstack developer? Designer? Atau database? Ayo tentukan dulu kamu maunya apa. Jadi manager atau fonder startup? Menarik. Kita bahas sedikit mengenai apa saja sih yang bekerja di belakang IT.

Backend developer

Jika kamu merasa kuat di dunia coding, silahkan dalami tentang backend. Ada banyak macam sih namanya. Tapi yang popular ya backend. Yang sering dikatakan oleh orang awam. Jika kamu mengenal Bahasa PHP, Java, dll itu adalah bahasanya backend. Jika merasa mampu di dunia itu silahkan gabung di komunitas atau belajar lebih giat tentang backend developer. Tak perlu bisa banyak Bahasa, jika kamu sudah menguasai logikanya, Bahasa apapun akan jadi sama saja Ketika dipakai. Mungkin ada sedikit kemudahan dan kekurangan dibeberapa Bahasa.

Frontend developer

Kamu jago desain? Ini nih dunia yang tepat untuk kamu. Ya, frontend developer. Frontend disini mencakup desain UI hingga ke penerapannya di web/handphone. Kalua di web berarti sampai ke html, css dan js nya. Kalua di android sampai xml aja. Tidak perlu sampai ke bagian backendnya, karena kamu hanya perlu mengerjakan bagian tampilannya saja. Perdalam dengan mengikuti komunitas dan juga belajar lebih giat baik melalui video, google, dll. Nah, jika frontend adalah pilihanmu, maka harus tentukan lagi, mau memperdalam frontend di web atau android atau keduanya. Memilih salah satu boleh, memilih keduanya boleh. Tapi yang perlu diingat UX dari web dan android berbeda. Apa itu UX? User Experience. Nanti kita akan bahas tentang UX di artikel lainnya.

Database(?)

Saya sudah mecari dibeberapa artikel, juga bertanya langsung pada beberapa developer di Indonesia. Untuk database, secara spesifiknya tidak ada profesinya. Mungkin ada tapi dibeberapa perusahaan besar. Untuk di Indonesia sendir, database sepaket dengan backtend developer.

Bonus

Untuk di Indonesia sendiri, jarang sekali ada perusahaan, startup, dsb yang membuka lowongan untuk frontend dan backend secara terpisah. Kebanyakan mereka merekrut Fulstack Developer. Apa itu? Fulstack Developer adalah developer yang bisa semuanya. Mulai dari frontend hingga backendnya. 8 dari 10 developer yang saya tanya tentang perkembangan developer di Indonesia, mereka adalah fullstack developer. bisa dibayangkan kedepannya gimana? Hihi.

Sebagai penutup artikel ini, setelah kamu tau maunya apa, maka selanjutnya adalah mecoba beberapa hal yang sesuai dengan yang kamu mau. Jika cocok, tahap selanjutnya adalah lihat apa yang dibutuhkan pasar. Frontend yang bagaimana. Backend yang bisa apa. Kalua tidak cocok, ya coba lagi yang lain. Dicoba aja semuanya dulu. Nanti juga ada yang nyantol. Kalau sudah tau apa yang dibutuhkan pasar, perdalam ilmu itu. Saya mengatakan “apa yang dibutuhkan pasar” bukannya saya membatasi ruang belajar kamu. Tidak. Itu jalur amannya saja.

Sekian dulu artikel ini. Kalua mau request silahkan DM Instagram saya. Kwkwkw. Mudah-mudahan berguna artikel ini.